

## WEBINAR BUDIKDAMBER DI LAHAN TERBATAS SEBAGAI PENYEDIA PANGAN KELUARGA

*Budikdamber Webinar In Limited Land As A Family Food Provider*

**Yuli Andriani\***, Rusky Intan Pratama, Dian Yuni Pratiwi

Program Studi Perikanan, Universitas Padjadjaran

Jl. Raya Bandung-Sumedang Km. 21 Kampus FPIK Unpad Jatinangor

\*Alamat korespondensi: [yuliyusep@yahoo.com](mailto:yuliyusep@yahoo.com)

(Tanggal Submission: 20 Mei 2022, Tanggal Accepted : 8 Juni 2022)



### Kata Kunci :

*budikdamber, budidaya, intergrated-farming, pengabdian, seminar daring*

### Abstrak :

Pandemi covid 19 yang terjadi telah memberikan dampak pada seluruh masyarakat pada berbagai sektor. Salah satu masalah yang dihadapi adalah turunnya tingkat perekonomian sehingga menurunkan daya beli masyarakat terhadap komoditas perikanan. Hal ini akan mengurangi pemenuhan kebutuhan gizi terutama protein. Salah satu keahlian yang dapat dipelajari sebagai salah satu alternatif usaha sekaligus untuk memenuhi kebutuhan gizi terutama protein adalah Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) yang dapat dilakukan di lahan terbatas dengan biaya yang murah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi mengenai pengertian, cara pembuatan, serta pemeliharaan ikan dalam ember (budikdamber). **Metode** : Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan penyuluhan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan webinar, kegiatan yang dilakukan meliputi pembagian tugas, diskusi mengenai konsep acara, publikasi flyer webinar dan gladi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengadakan webinar “Kiat Sukses Budikdamber di Lahan Terbatas Sebagai Penyedia Pangan Keluarga”. Pada kegiatan ini juga disajikan video tentang perakitan budikdamber kepada para peserta dengan tujuan agar lebih mudah dipahami dan bisa diterapkan kemudian. Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan formulir evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Hasil webinar yang dihadiri oleh kurang lebih 130 orang dari berbagai kalangan menunjukkan bahwa semua peserta merasa puas dengan kegiatan webinar yang dilaksanakan. Pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan baik dan mendapat respon yang positif dari masyarakat. Masyarakat telah memahami pengertian, cara pembuatan, serta pemeliharaan ikan melalui metode Budikdamber.

**Key word :**

*budikdamber, cultivation, integrated-farming, service, online seminar*

**Abstract :**

The COVID-19 pandemic has had an impact on the entire community in various sectors. One of the problems faced is the decline in the level of the economy. It reduces the people's purchasing power for fishery commodities. This will reduce the fulfillment of nutritional needs, especially protein. One of the skills that can be learned as an alternative business as well as to meet nutritional needs, especially protein is Budikdamber (Fish Cultivation in Buckets) which can be done on limited land at low cost. The purpose of this community service activity is to disseminate information about the meaning, method of making, and maintaining fish in buckets (budikdamber). This service is carried out through several stages, namely the preparation stage, the counseling implementation stage, and the evaluation stage. During the webinar preparation stage, the activities carried out include the division of tasks, discussions on the concept of the event, publication of webinar flyers, and rehearsals. The implementation stage is carried out by holding a webinar "Tips for Success of Budikdamber in Limited Land as a Provider of Family Food". In this activity, a video about assembling the budikdamber was also presented to the participants to make it easier to understand and can be applied later. The evaluation stage is carried out by providing an evaluation form to measure the success of the activity. The results of the webinar which was attended by approximately 130 people from various backgrounds showed that all participants were satisfied with the webinar activities carried out. This community service went well and received a positive response from the community. The community has understood the meaning, method of making, and maintaining fish through the Budikdamber method.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Andriani, Y., Pratama, R. I., & Pratiwi, D. Y. (2022). Webinar Budikdamber Di Lahan Terbatas Sebagai Penyedia Pangan Keluarga. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2), 562-569. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.605>

## PENDAHULUAN

Dunia saat ini belum sepenuhnya terbebas dari wabah virus Covid-19 atau Corona. Virus ini terdeteksi pertama kali di Indonesia pada Maret 2020 (Sukur *et al.*, 2020). Dengan waktu yang sangat cepat virus tersebut menyebar ke berbagai daerah yang ada di Indonesia. Jumlah kasus terpapar Covid-19 di Indonesia pada 27 Januari 2022 berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan yaitu mencapai 4.309.270 jiwa (Maharani, 2022). Berbagai kebijakan yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19 yaitu himbauan penggunaan masker di tempat umum, rutin mencuci tangan, menjaga jarak dengan orang lain, pembelajaran secara daring, melakukan pekerjaan dari rumah (*Work From Home*), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pengaruh positif dalam penurunan penyebaran covid 19. Namun di satu sisi, beberapa kebijakan memberi dampak buruk pada sektor ekonomi. Bagi masyarakat yang berprofesi sebagai pekerja harian, pedagang keliling, dan pegawai yang di PHK karena perusahaan tempat bekerja bangkrut akibat Covid-19 sangat terkena dampak dari pandemi ini. Dalam situasi tersebut, mereka tidak memiliki pekerjaan sehingga kesulitan dalam memenuhi



kebutuhan hidup (Firmansyah & Isnaeni, 2021). (Prayogo & Sukim, 2021) mengatakan bahwa telah terjadi penurunan tajam dalam hal pengeluaran per kapita masyarakat Indonesia dan pertumbuhannya di tahun 2020 sebagai dampak dari penurunan daya beli sejak memasuki pandemi COVID-19.

Penurunan daya beli masyarakat juga terjadi pada kemampuan masyarakat untuk membeli pangan, termasuk lauk pauk seperti ikan. Jika hal ini berlangsung lama akan menyebabkan kurangnya asupan gizi terutama protein dan memberikan dampak lebih lanjut terhadap kesehatan (Suratman, 2021; Pamungkasih et al., 2021). Beberapa organisasi mancanegara di bawah naungan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) menyatakan bahwa wabah Covid-19 telah menimbulkan dampak negatif terhadap memburuknya asupan gizi manusia utamanya bagi warga yang rentan dan miskin (Pamungkasih dan Julijanti, 2021). Harga pangan juga cenderung meningkat akibat pembatasan wilayah yang menghambat distribusi dan mengurangi pasokan (Hendriyana, 2022; Susetya & Harahap, 2018). Oleh karena itu, alternatif usaha untuk meningkatkan perekonomian sekaligus asupan gizi terutama protein perlu dilakukan.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan asupan gizi adalah budikdamber. Budikdamber atau Budidaya Ikan dalam Ember adalah teknik budidaya ikan yang ramah lingkungan yang memadukan budidaya ikan dan sayuran dengan menggunakan ember sebagai wadah budidaya ikan dan memanfaatkan air untuk media budidaya yang digunakan untuk pertumbuhan tanaman sayuran (KKP, 2021). Modal yang diperlukan untuk melakukan budikdamber cukup murah. Peralatan yang dibutuhkan juga mudah didapat dan dapat dilakukan di lahan terbatas seperti pekarangan rumah (Susetya dan Harahap, 2018). Kegiatan ini sangat ramah lingkungan dan dapat dijadikan sebagai alternatif usaha untuk menambah pemasukan (Setyaningsih et al., 2020). Budikdamber juga dapat dilakukan sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan yang dapat dilakukan di lahan terbatas (Mulyani et al., 2021).

Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat melaksanakan budikdamber, maka diperlukan kegiatan penyuluhan dengan tema "Kiat Sukses Budikdamber di Lahan Terbatas sebagai Penyedia Pangan Keluarga". Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi mengenai pengertian, cara pembuatan, serta pemeliharaan budikdamber sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan pangan terutama protein keluarga. Manfaat yang dapat diterima khalayak setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini ialah masyarakat memperoleh pengetahuan tentang prinsip melakukan aktivitas budikdamber dengan baik sehingga diharapkan ke depannya masyarakat mampu memanfaatkan waktu luang dengan memulai usaha yang dapat menyumbang pada kebutuhan pangan, peningkatan pendapatan sekaligus pemanfaatan lahan di sekitar tempat tinggal.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan webinar dilaksanakan pada hari Minggu, 23 Januari 2022 pada pukul 09.45-12.00 WIB. Subjek atau sasaran pada kegiatan KKN dalam bentuk webinar ini adalah masyarakat umum secara luas. Metode daring digunakan dengan pertimbangan masa pandemi COVID-19 yang masih melanda Indonesia sehingga kegiatan di tempat umum sangat dibatasi. Meskipun begitu, kegiatan webinar yang dilaksanakan secara daring ini dapat menjangkau masyarakat luas dari berbagai daerah. Peserta mendaftar terlebih dahulu pada link pendaftaran yang sudah disebarluaskan bersama dengan flyer. Peserta yang sudah mendaftar kemudian akan dimasukkan ke dalam *whatsapp group*

untuk mempermudah komunikasi antara peserta dengan tim. Selanjutnya, tim menyebarkan link *zoom meeting* di dalam *whatsapp group* tersebut. Dalam *whatsapp group* juga peserta dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai pelaksanaan acara webinar. Untuk lebih lengkapnya kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

### 1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa webinar. Tahapan persiapan yang dilakukan terdiri atas perancangan konsep kegiatan webinar, pembagian tugas masing-masing individu, persiapan komponen-komponen lain yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan webinar (narasumber, moderator, poster, *zoom meeting*, *virtual background*), dan penyampaian *progress* yang sudah dilaksanakan. Pada perancangan konsep, tim melakukan rapat rutin yang menghasilkan keputusan bahwa kegiatan webinar ini akan disampaikan oleh dua pemateri dan diperkaya dengan video. Pada saat rapat juga dilakukan pembagian tugas berupa penanggung jawab pembuat poster, *virtual background*, linkk pendaftaran dan absensi, serta penunjukkan moderator.

### 2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan webinar dilakukan secara virtual melalui *zoom meeting*. Acara webinar terdiri atas kegiatan penyampaian materi oleh 2 narasumber yaitu Dr. Yuli Andriani, S.Pi., MP. dan Dr. M. Fatah Wiyatna, M.Si. Kegiatan dipimpin oleh Drs. Walim Lili, M.Si sebagai moderator. Selanjutnya, ada pula kegiatan penayangan video tutorial budidaya ikan dalam ember, sesi tanya jawab, pemberian sertifikat, pemberian *doorprize*, dan dokumentasi.

### 3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan menyebarkan formulir umpan balik kepada peserta. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dari webinar. Hasil dari umpan balik ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk program pengabdian masyarakat berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Kegiatan

Kegiatan penyampaian materi dalam bentuk webinar yang diadakan memiliki tema “Kiat Sukses Budikdamber di Lahan Terbatas Sebagai Penyedia Pangan Keluarga” dan menasar masyarakat atau khalayak umum yang memiliki minat dalam budidaya ikan terintegrasi. Sesi materi pertama dibawakan oleh Dr. Yuli Andriani S.Pi., MP. dengan tema materi “Penyediaan Protein Keluarga Melalui Kegiatan Budikdamber” selama 20 menit (Gambar 1). Pelaksanaan webinar kemudian dilanjutkan dengan penayangan video demo tutorial perakitan budikdamber. Acara dilanjutkan dengan sesi materi kedua yang diberikan oleh Dr. Muhammad Fatah Wiyatna, M.Si. dengan tema materi “Budikdamber sebagai Bagian dari Integratif Farming” (Gambar 2).

### Alat dan Bahan Budikdamber

Peralatan untuk melakukan budikdamber antara lain ember berukuran 78 L, gelas plastik, kawat dan tang. Bahan yang digunakan adalah benih ikan, bibit tanaman, arang/batok kelapa (Suryana *et al.*, 2021). Jenis ikan yang dapat digunakan adalah ikan lele, gurame, nila, patin, sepat

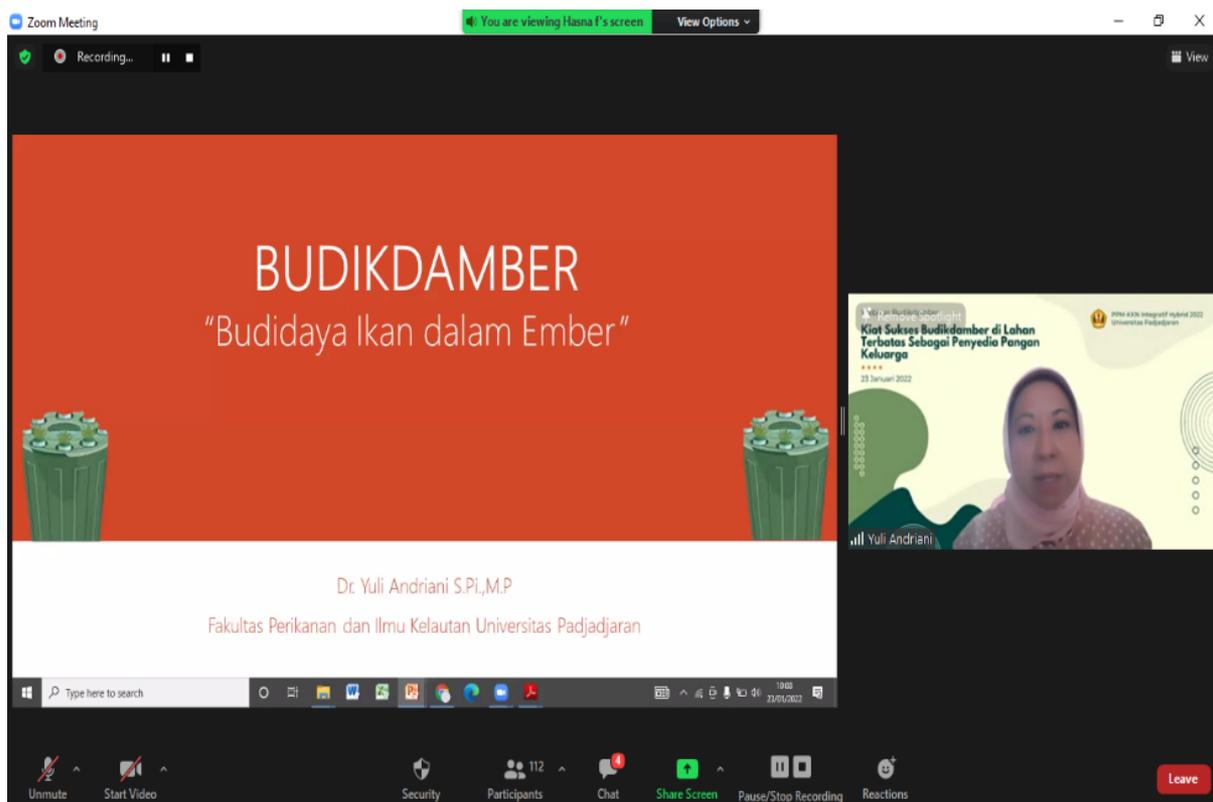
(Purnaningsih *et al.*, 2020). Sedangkan untuk tanaman yang dapat digunakan adalah kangkung, bayam, dan sawi-sawian.

### Tata Cara Budikdamber

Persiapan untuk melakukan budikdamber yaitu bagian samping bawah ember dilubangi untuk diberikan kran air untuk memudahkan penggantian air. Gelas plastik yang bagian bawahnya dilubangi digunakan untuk menanam tanaman. Kawat digunakan untuk menggantung gelas plastik pada ember (Haidiputri *et al.*, 2021). Tata cara budikdamber yaitu mengisi ember dengan 60 liter air. Kemudian, benih ikan sekitar 15 ekor ditebar ke dalam ember. Arang kemudian dimasukkan ke dalam gelas plastik, setelah itu bibit sayuran dimasukkan ke dalam gelas, dan gelas digantung di ember (Haidiputri *et al.*, 2021).

### Manajemen Kualitas Air

Keberhasilan kegiatan budikdamber juga dipengaruhi oleh kualitas air budidaya. Kualitas air yang perlu diukur dan dikelola meliputi indikator kimia dan fisika. Faktor utama yang perlu diukur yaitu suhu dengan kisaran 27-32°C (Azwar *et al.*, 2016). Selain suhu, faktor lainnya yang penting adalah jumlah oksigen terlarut atau yang biasa dikenal dengan DO (dissolved oxygen) dengan standar DO  $\geq 5$  mg/L (Mulyani *et al.*, 2021). Derajat keasaman (pH) juga perlu diukur dan diatur agar tetap pada kisaran 6,5 – 8 (Andria & Rahmaningsih, 2018). Pembudidaya juga perlu mengukur dan mengelola kadar amonia dalam air budidaya. Hal ini dikarenakan kadar amonia yang terlalu tinggi dapat mengganggu pengikatan oksigen dalam darah dan stabilitas membran (Royan *et al.*, 2019).



Gambar 1. Pemaparan Materi Budidaya Ikan dalam Ember

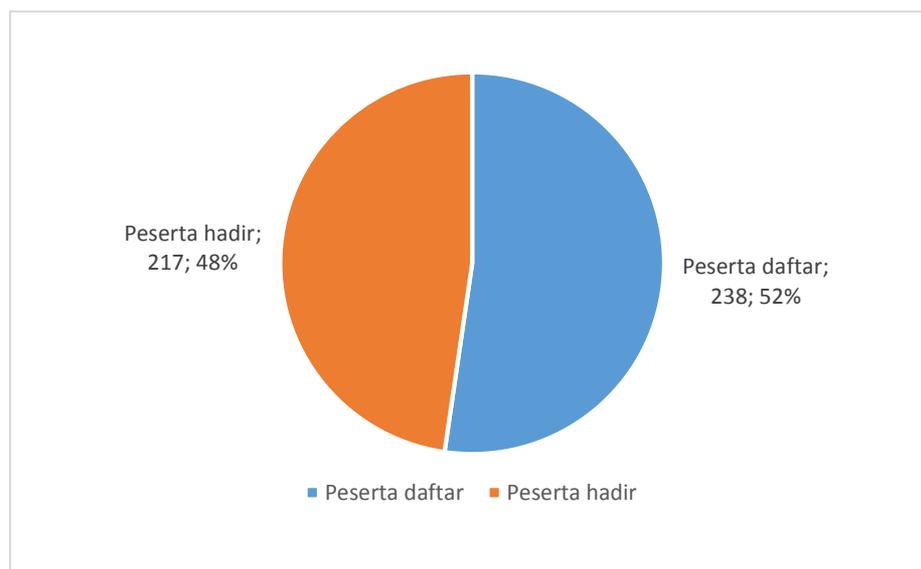


Gambar 2. Pemaparan Materi Webinar Budikdamber sebagai Bagian dari Integratif Farming

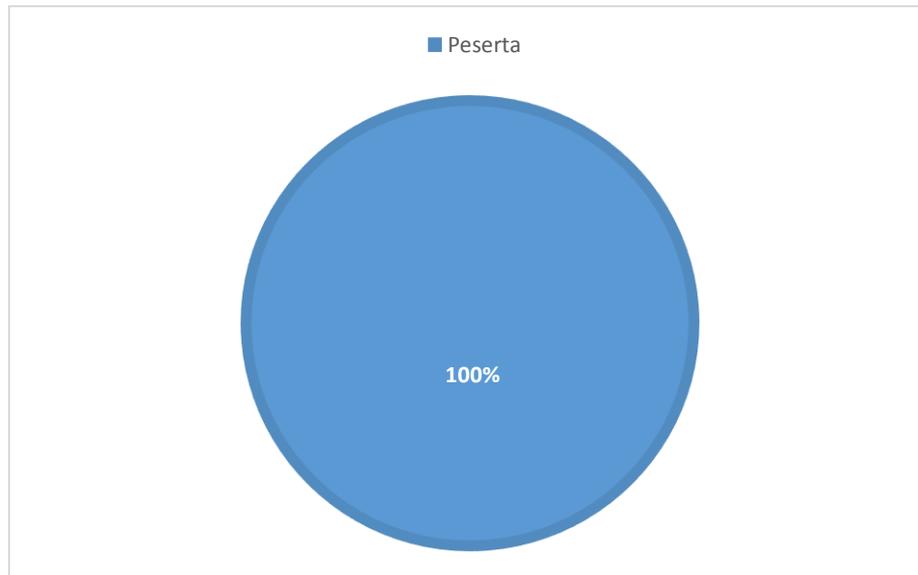
Setelah narasumber memaparkan materi, penyuluhan dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan peserta webinar. Terdapat banyak pertanyaan yang masuk untuk para pembicara, namun karena keterbatasan waktu hanya 6 pertanyaan saja yang dapat dijawab oleh pembicara.

### Sikap Peserta dalam Menerima Materi Penyuluhan

Peserta yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan ini yaitu 238 orang. Namun, peserta yang hadir saat pelaksanaan berjumlah 217 orang. Berdasarkan form evaluasi, 100% dari peserta yang hadir merasa puas dengan materi yang disampaikan dan 100% dari peserta yang hadir merasa puas dengan penyampaian oleh pemateri. Rancangan tindak lanjut hasil kegiatan yang dilakukan terdiri dari pemberian akses materi pembuatan budikdamber, materi pada saat webinar, dan rekaman webinar kepada peserta yang hadir.



Gambar 4. Persentase Partisipasi Peserta



Gambar 5. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Materi dan Pemateri

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan webinar berlangsung dengan baik. Hal ini dilihat dari komunikasi yang terjalin dengan baik serta interaksi selama diskusi kegiatan webinar berjalan aktif. Namun terdapat beberapa kendala seperti waktu pemaparan yang singkat dan terdapat materi yang tidak dapat dibagikan kepada peserta. Respon yang diberikan para peserta webinar rata-rata positif dan memuaskan. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa, Dosen Pembina Lapangan (DPL), masyarakat, serta semua pihak yang mendukung dan membantu keberlangsungan kegiatan webinar sehingga dapat berjalan dengan lancar. Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah melakukan pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Padjadjaran yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022 dan Kelompok KKN Mahasiswa Universitas Padjadjaran Periode Januari-Februari 2022 yang membantu pelaksanaan webinar ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andria, A. F., & Rahmaningsih, S. (2018). Kajian Teknis Faktor Abiotik pada Embung Bekas Galian Tanah Liat PT. Semen Indonesia Tbk. untuk Pemanfaatan Budidaya Ikan dengan Teknologi KJA. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 10(2), 95–105. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jipk.v10i2.9825>
- Azwar, M., Emiyarti, & Yusnaini. (2016). Critical Thermal dari Ikan *Zebrasoma scopas* yang Berasal dari Perairan Pulau Hoga Kabupaten Wakatobi. *Sapa Laut*, 1(2), 60–66.
- Firmansyah, E., & Isnaeni, S. (2021). Budidaya Ikan Dalam Ember: Solusi Alternatif Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(2), 238–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.4437>.
- Haidiputri, T. A. N., Elmas, M. S. H., & KKN. (2021). Pengenalan budikdamber (budidaya ikan dalam ember) untuk ketahanan pangan di kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi*

*Panca Marga*, 2(1), 42–45.

- Hendriyana, A. (2022). Ini Tips Sukses Budikdamber di Rumah. (<https://www.unpad.ac.id/2022/01/ini-tips-sukses-budikdamber-di-rumah/>).
- Maharani, T. (2022). Update 27 Januari: Bertambah 8.077, Kini Ada 4.309.270 Kasus Covid-19 di Indonesia. *Diakses Januari 2022 Pada* <https://nasional.kompas.com/read/2022/01/27/17511651/update-27-januari-bertambah-8077-kini-ada-4309270-kasus-covid-19-di>.
- Mulyani, Y., Pratiwi, D. Y., & Agung, M. U. K. (2021). Penyuluhan Daring Manajemen Kualitas Air untuk Budidaya Ikan dalam Ember di Desa Cipacing, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. *Farmers: Journal of Community Services*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/fjcs.v2i1.31546>
- Prayogo, D., & Sukim, S. (2021). Determinan Daya Beli Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistics*, 631–640.
- Purnaningsih, N., Ihsan, T., Tryantono, B., Almer, R., & Masruri, G. A. (2020). Diseminasi Budidaya Ikan Dalam Ember Sebagai Solusi Kegiatan Budidaya di Lahan Sempit. 2, 112-120. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(112–120).
- Royan, M. R., Solim, M. H., & Santanumurti, M. B. (2019). Ammonia-eliminating potential of *Gracilaria* sp. And zeolite: a preliminary study of the efficient ammonia eliminator in aquatic environment. *In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*.
- Pamungkasih, E., Sukardi, & Julijanti, F. (2021). Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Keluarga Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kabupaten Malang. *Karta Rahardja: Jurnal Pembangunan Dan Inovasi*, 3(1), 18-26.
- Sukur, M. H., Kurniadi, B., & Faradilahisari, R. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis*, 1(1), 1–17.
- Suratman, D. J. (2021). *Pemasaran hasil kelautan dan perikanan di masa pandemi covid-19*. Direktorat Logistik, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan Dan Perikanan.
- Suryana, A. A. H., Dewanti, L. P., & Andhikawati, A. (2021). Penyuluhan Budidaya Ikan dalam Ember (Budikdamber) di Desa Sukapura Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung. *Farmers: Journal of Community Services*, 2(1), 47–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/fjcs.v2i1.31547>
- Susetya, I.E., & Harahap, Z.A. (2018). Aplikasi Budikdamber (Budidaya Ikan dalam Ember) untuk Keterbatasan Lahan Budidaya di Kota Medan. *Abdimas Talenta*, 3 (2), 416-420.